

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)/
*JUNE 30, 2016 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/
*FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED***

**30 JUNI/*JUNE* 2016 (TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*)
DAN/*AND* 2015 (DIAUDIT/*AUDITED*)**

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2016 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5,819,172	2d,4	1,718,738	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,5		Trade receivables
- Pihak ketiga	3,014,947		2,288,676	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	202,714	2w,26	170,066	Related parties -
Piutang lainnya		2e		Other receivables
- Pihak ketiga	211,771		124,063	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	3,821,611	2w,26	2,144,022	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	-	2f,26	1,349,701	Other short-term financial asset
Persediaan	16,085,718	2h,6	19,071,523	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	22,362	2s	1,418	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	524,920		1,168,354	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	938,104	28c	1,536,678	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	210,169	7	156,025	Prepayments
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u>61,394</u>	2k,10	<u>78,066</u>	Assets of disposal group classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>30,912,882</u>		<u>29,807,330</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	59,595	8	61,789	Investment in associate
Properti investasi	595,463	2j,9	605,616	Investment properties
Aset tetap	6,496,222	2i,10	6,281,176	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	114,368	2m	113,729	Land for development
Aset pajak tangguhan	127,857	2s,14e	235,765	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	2n,11	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	<u>958,190</u>	14d	<u>844,896</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>8,412,118</u>		<u>8,203,394</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>39,325,000</u>		<u>38,010,724</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2016 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lainnya		2f,12		Trade and other payables
- Pihak ketiga	2,265,251		2,313,370	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1,451,469	2w,26	877,743	Related parties -
Utang pajak		14b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	401,486	2s	364,569	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	561,317		49,154	Other taxes -
Utang cukai	4,773,704	15	-	Excise tax payable
Akrual	121,777	2f,13	238,337	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
- jangka pendek	387,009	2q,23	628,781	- current
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	44,138	28a	45,410	- current
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	37,312	2f,26	-	Other short-term financial liability
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities
- jangka pendek	21,355	2l,16	20,248	- current
Liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	490	2k,10	1,062	Liabilities of disposal group classified as held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>10,065,308</u>		<u>4,538,674</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,391,852	2q,23	1,351,368	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	60,000	2l,16	40,878	Finance lease liabilities
Pendapatan tangguhan	46,996	28a	63,744	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,498,848</u>		<u>1,455,990</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>11,564,156</u>		<u>5,994,664</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
157.500.000.000 saham biasa (2015: 6.300.000.000) dengan nilai nominal Rp4 (2015: Rp100) (Rupiah penuh) per saham				157,500,000,000 ordinary shares (2015: 6,300,000,000) with par value of Rp4 (2015: Rp100) (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 116.318.076.900 (2015: 4.652.723.076) saham biasa	465,272	17	465,272	Issued and fully paid - 116,318,076,900 (2015: 4,652,723,076) ordinary shares
Tambahan modal disetor	20,434,911	2r,2y,18	20,485,848	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	646,513	2c	646,518	Cumulative translation adjustments
Ekuitas lainnya (29,721)	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,000	17	90,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	6,148,869		10,358,143	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>27,760,844</u>		<u>32,016,060</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>39,325,000</u>		<u>38,010,724</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME SIX-MONTH PERIOD
ENDED JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	30 Juni/ June 2016	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2015	
Penjualan bersih	47,336,153	2t, 19,20,26	43,742,575	Net revenues
Beban pokok penjualan	(35,774,687)	20,21,26	(33,482,227)	Cost of goods sold
Laba kotor	11,561,466		10,260,348	Gross profit
Beban penjualan	(3,018,807)	21,26	(2,753,089)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(858,749)	21,26	(765,338)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	112,227		103,305	Other income
Beban lain-lain	(54,843)		(124,459)	Other expenses
Penghasilan keuangan	445,978	26	25,328	Finance income
Biaya keuangan	(10,167)	22,26	(52,380)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(2,194)	2b,8	7,519	Share of net results of associate
Laba sebelum pajak penghasilan	8,174,911		6,701,234	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(2,026,876)	2s,14c	(1,689,439)	Income tax expense
Laba periode berjalan	6,148,035		5,011,795	Profit for the period
Kerugian komprehensif lain				Other comprehensive losses
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	2q,23	(142,422)	Remeasurement of post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait	-	2s,14e	35,399	Related income tax expense
			(107,023)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(5)	2c	113	Cumulative translation adjustments
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak	(5)		(106,910)	Other comprehensive losses, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	6,148,030		4,904,885	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME SIX-MONTH PERIOD
ENDED JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	30 Juni/ June 2016	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2015	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	6,148,035		5,011,795	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	6.148.035		5.011.795	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	6,148,030		4,904,885	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	6.148.030		4.904.885	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)^{*)}	53	2x,25	45	Basic and diluted earnings per share^{*)}

^{*)}Laba per saham dasar dan dilusian periode sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas Penawaran Umum Terbatas tahun 2015 kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1 dan 17).

^{*)}Prior period's basic and diluted earnings per share have been restated to reflect the impact of the 2015 Limited Public Offering with preemptive rights and change in par value per share (Notes 1 and 17).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2015	438,300	99,396	12,253,869	90,000	646,270	(29,721)	13,498,114	Balance as of January 1, 2015
Laba periode berjalan	-	-	5,011,795	-	-	-	5,011,795	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(107,023)	-	113	-	(106,910)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	4,904,772	-	113	-	4,904,885	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pembayaran berbasis saham	2r,18	(55,294)	-	-	-	-	(55,294)	<i>Share-based payments</i>
Dividen	2u,24	-	(4,273,425)	-	-	-	(4,273,425)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 Juni 2015	<u>438,300</u>	<u>44,102</u>	<u>12,885,216</u>	<u>90,000</u>	<u>646,383</u>	<u>(29,721)</u>	<u>14,074,280</u>	Balance as of June 30, 2015
Saldo 1 Januari 2016	465,272	20,485,848	10,358,143	90,000	646,518	(29,721)	32,016,060	Balance as of January 1, 2016
Pembentukan cadangan wajib	17	-	(5,000)	5,000	-	-	-	<i>Appropriation for statutory reserve</i>
Laba periode berjalan	-	-	6,148,035	-	-	-	6,148,035	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(5)	-	(5)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	6,148,035	-	(5)	-	6,148,030	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Penyesuaian biaya penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum terbatas	17,18	1,819	-	-	-	-	1,819	<i>Adjustment of share issuance cost in relation with limited public offering</i>
Pembayaran berbasis saham	2r,18	(52,756)	-	-	-	-	(52,756)	<i>Share-based payments</i>
Dividen	2u,24	-	(10,352,309)	-	-	-	(10,352,309)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 Juni 2016	<u>465,272</u>	<u>20,434,911</u>	<u>6,148,869</u>	<u>95,000</u>	<u>646,513</u>	<u>(29,721)</u>	<u>27,760,844</u>	Balance as of June 30, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

*The accompanying notes form an integral part
of these interim consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	50,434,658	5,19	46,445,301	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(13,624,793)		(13,265,549)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,550,857)		(1,938,195)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,893,992)	14c	(2,082,715)	Corporate income tax paid
Pembayaran cukai	(17,316,625)	15	(25,830,000)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(10,167)		(52,380)	Finance costs
Penghasilan keuangan	406,593		25,328	Finance income
Kegiatan usaha lainnya	<u>(126,618)</u>		<u>(20,518)</u>	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>15,318,199</u>		<u>3,281,272</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan piutang lainnya dari pihak berelasi - bersih	-		1,686	Receipt of other receivable from related party - net
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(1,776,091)		-	Loans provided to related parties
Penerimaan aset keuangan jangka pendek lainnya	1,349,701	26	-	Proceeds from other short-term financial assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	90,022	10	87,134	Proceeds from sale of fixed assets and assets of disposal group classified as assets held for sale
Pembayaran untuk:				Payments for:
- Pembelian aset tetap	(554,626)		(481,321)	Purchases of fixed assets -
- Pembangunan properti investasi	<u>(220)</u>	9	<u>(461)</u>	Construction of - investment properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(891,214)</u>		<u>(392,962)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	-		500,000	Proceeds of short-term bank loan
Penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	37,312	26	383,023	Proceeds from other short-term financial liability
Pembayaran dari pinjaman pihak berelasi	-		(425,475)	Repayments from related party loan
Pembayaran kembali sewa pembiayaan	(11,554)	16	(9,493)	Repayments of finance leases
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	<u>(10,352,309)</u>	24	<u>(4,273,425)</u>	Dividends paid to shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(10,326,551)</u>		<u>(3,825,370)</u>	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 Juni/ June 2016	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2015	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	4,100,434		(937,060)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,718,738		(25,572)	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	5,819,172		(962,632)	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of the following:
Kas dan setara kas	5,819,172	2d 4	111,194	Cash and cash equivalents
Cerukan	-		(1,073,826)	Bank overdrafts
	5,819,172		(962,632)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., No. 92 tanggal 29 Desember 2015 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dan terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H. No. 56 tanggal 27 April 2016 mengenai perubahan modal dalam rangka pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0992227 tanggal 30 Desember 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0044314 tanggal 28 April 2016.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 29.435 orang karyawan tetap (31 Desember 2015: 29.520).

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company have been amended by Notarial Deed No. 92 of Aryanti Artisari, S.H., dated December 29, 2015 concerning the increase in issued and paid-in capital, and lastly by Notarial Deed No. 56 of Liestiani Wang, S.H., dated April 27, 2016 concerning the capital changes related to the Company's change in par value per share. The amendments to the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Notification Letter regarding the change in article of association No. AHU-AH.01.03-0992227 dated December 30, 2015 and Notification Letter regarding the change in article of association No. AHU-AH.01.03-0044314 dated April 28, 2016, respectively.

The scope of activities of the Company comprises manufacturing and trading of cigarettes and investing in other companies. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, and Probolinggo. The Company also has a corporate office in Jakarta.

As of June 30, 2016, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 29,435 permanent employees (December 31, 2015: 29,520).

In 1990, the Company made a public offering of its 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share</i>	116,318,076,900

Lihat Catatan 17 untuk informasi mengenai penerbitan 269.723.076 saham baru pada tahun 2015 dan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2016.

Refer to Note 17 for the detailed information on the issuance of 269,723,076 new shares in 2015 and change in par value per share from Rp 100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share in 2016.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2016</u>
Komisaris:	
Presiden Komisaris	John Gledhill
Wakil Presiden	
Komisaris	Wayan Mertasana Tantra
Komisaris	Niken Kristiawan Rachmad
Komisaris	
Independen	Goh Kok Ho
	Raden Bagus Permana Agung Dradjattun

	<u>30 Juni/June 2016</u>
Direksi:	
Presiden Direktur	Paul Norman Janelle
Direktur	Michael Sandritter
	Andre Dahan
	Ivan Cahyadi
	Yos Adiguna Ginting *)
	Peter Alfred Kurt Haase
	Troy J Modlin
	Mimi Kurniawan

	<u>30 Juni/June 2016 dan/and 31 Desember/December 2015</u>	
Komite Audit:		
Ketua		Goh Kok Ho
Anggota		Hanafi Usman
		Raden Bagus Permana Agung Dradjattun

*) Menjalankan fungsi sebagai Direktur Independen / Act as Independent Director.

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's Commissioners, Directors, and Audit Committee are as follows:

	<u>31 Desember/December 2015</u>
	John Gledhill
	Charles Herve Bendotti
	Niken Kristiawan Rachmad
	Goh Kok Ho
	Raden Bagus Permana Agung Dradjattun

	<u>31 Desember/December 2015</u>
	Paul Norman Janelle
	Michael Sandritter
	Andre Dahan
	Wayan Mertasana Tantra *)
	Yos Adiguna Ginting
	Peter Alfred Kurt Haase
	Troy J Modlin

Commissioners:
President Commissioner
Vice President
Commissioner
Commissioner
Independent
Commissioners

Directors:
President Director
Directors

Audit Committee:
Chairman
Members

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The significant subsidiaries of the Company as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2016 dan/and 2015		2016	2015
				Induk/ Parent	Grup/ Group		
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok/ Cigarette distribution	Indonesia	1989	100.0	100.0	513,603	122,171
PT Sampoerna Printpack (SPP) *)	Percetakan dan industri produk kemasan/ Printing and packaging	Indonesia	1989	80.02	100.0	203,079	213,216
PT Handal Logistik Nusantara**)	Jasa ekspedisi dan pergudangan/ Expedition and warehousing	Indonesia	1989	99.98	100.0	653	776
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	2,317,123	1,192,627
PT Union Sampoerna Dinamika	Perdagangan umum/ General trading	Indonesia	2005	99.99	100.0	38,067	38,065
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/ Property development	Indonesia	1990	99.73	100.0	245,037	238,741
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/ Leisure and golf course services	Indonesia	1996	Nil	100.0	39,594	42,870
PT Wahana Sampoerna	Properti, perdagangan dan jasa/ Property, trading and services	Indonesia	1989	99.94	100.0	97,613	26,688
Sampoerna International Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/ Equity holdings	Singapura/ Singapore	1995	100.0	100.0	5,670	6,848
PT Harapan Maju Sentosa	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	99.99	100.0	6,257	6,277
PT Persada Makmur Indonesia	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	7,498	7,492

*) Berhenti produksi sejak Oktober 2015 dan pada tanggal 2 Februari 2016, manajemen menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat untuk menjual SPP ke pihak ketiga. Pada tanggal 25 Mei 2016, pihak ketiga memutuskan untuk tidak melanjutkan transaksi, namun manajemen tetap berkomitmen terhadap rencana penjualan SPP. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset dan liabilitas SPP disajikan secara terpisah sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual/ Ceased production since October 2015 and on February 2, 2016, management entered into a Conditional Share and Purchase Agreement to sell SPP to a third party. On May 25, 2016, the third party has decided to not proceed with the transaction, but the management remains committed to the plan to sell SPP. As at June 30, 2016 and December 31, 2015, assets and liabilities of SPP were separately presented as disposal group classified as held for sale.

***) Dalam proses likuidasi/ In liquidation process.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International Inc.

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 26 Juli 2016.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's interim consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on July 26, 2016.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM – LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of a Public Company.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 and for the six-month period ended June 30, 2015 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

The interim consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The interim consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian diungkapkan di Catatan 27.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar baru/revisi yang efektif sejak 1 Januari 2016 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of interim
consolidated financial statements
(continued)**

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 27.

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards**

On January 1, 2016, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new/revised standards which were effective on January 1, 2016 which are relevant to the Group's operations, but did not result in a material effect on the interim consolidated financial statements are as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

- PSAK 4 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (Revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 30 "Pungutan"

Penerapan dari standar penyesuaian yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of interim
consolidated financial statements
(continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

- SFAS 4 (Revised 2015) "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2015) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 16 (Revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 19 (Revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS 24 (Revised 2015) "Employee Benefits"
- SFAS 65 (Revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 (Revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS 67 (Revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- ISFAS 30 "Levies"

The adoption of the following improvement standards which were effective on January 1, 2016 which are relevant to the Group's operations, but did not result in a material effect on the interim consolidated financial statements are as follows:

- SFAS 5 (Improvement 2015) "Operating Segments"
- SFAS 7 (Improvement 2015) "Related Party Disclosures"
- SFAS 13 (Improvement 2015) "Investment Property"
- SFAS 16 (Improvement 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 19 (Improvement 2015) "Intangible Assets"
- SFAS 22 (Improvement 2015) "Business Combinations"
- SFAS 25 (Improvement 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 53 (Improvement 2015) "Share-based Payment"
- SFAS 68 (Improvement 2015) "Fair Value Measurement"

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Standar revisi dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan ISAK revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kekuasaan atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana kendali dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Dalam mencatat kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2n untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

A revised standard and new interpretations issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2017, are as follows:

- SFAS 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- ISFAS 31 "Interpretation over the Scope of SFAS 13 "Investment Property"

As at the authorization date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these revised SFAS and ISFAS to the Group's interim consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as *goodwill* (see Note 2n for the accounting policy on *goodwill*).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

(2) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated profit or loss. The comprehensive post-acquisition profit/loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(2) Entitas asosiasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Rupiah penuh/Full Rupiah	
	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015
1 Euro	14,604	15,085
1 Franc Swiss	13,435	13,949
1 Dolar Amerika Serikat	13,170	13,810

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Associates (continued)

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.

The exchange rates used against the Rupiah as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	1 Euro
	1 Swiss Franc
	1 United States Dollar

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(3) Entitas asing di dalam Grup

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Foreign entities within the Group

Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and their interim consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the interim consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal of foreign operating activities are recognised.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

The accounts of the foreign entities are translated into Rupiah amounts using the following rates:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Entitas asing di dalam Grup (lanjutan)

**(3) Foreign entities within the Group
(continued)**

Rupiah penuh/Full Rupiah			
Aset dan liabilitas / Assets and liabilities		Laba rugi/ Profit or loss	
30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015

1 Dolar
Singapura
("SGD")

9,770

9,774

9,766

9,797

1 Singapore
Dollar
("SGD")

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the interim consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

e. Piutang usaha dan lainnya

e. Trade and other receivables

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

A provision for impairment of trade receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

f. Aset dan liabilitas keuangan

f. Financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas keuangan

Pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months since the end of the reporting period. The Group's loans and receivables include trade receivables, other receivables, other short-term financial asset and cash and cash equivalents in the interim consolidated statements of financial position.

Financial liabilities

Short-term borrowings, trade and other payables, accruals, other short-term financial liability and finance lease liabilities are financial liabilities initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material. They are included in current liabilities, except for some part of finance lease liabilities with maturities greater than 12 months since the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas
keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Instrumen derivatif keuangan

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan, kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu, tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

i. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs, except for those relating to land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the review of future usage or sale of individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed of.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 15
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	5 - 16

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode laporan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak lancar lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture & fixtures, office and laboratory equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the interim consolidated statements of profit or loss as incurred.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as other non-current assets and amortised during the period of the land rights.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

k. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

l. Sewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian interim secara garis lurus selama periode sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment property

Investment property represents land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements is computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from investment properties are recognised as rent income on a straight-line basis over the period of rent.

k. Non-current assets held for sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction, rather than through continuing use, and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the interim consolidated statements of financial position. The liabilities of disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the interim consolidated statements of financial position.

l. Leases

The Group leases certain fixed assets. Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the interim consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Dalam penyewaan aset tetap dimana risiko dan manfaat kepemilikan secara substansi berpindah ke lessee (Grup), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan disajikan sebagai utang jangka pendek dan jangka panjang. Elemen bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

m. Tanah untuk pengembangan

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Leases of fixed assets where the lessee (Group) has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in current and non-current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the interim consolidated statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

m. Land for development

Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Goodwill

Goodwill merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* ini tidak dapat dipulihkan kembali.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode laporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversible.

o. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of an asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets, excluding *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai 1 April 2008.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UUTK"). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

Dalam penentuan kewajiban imbalan kerja, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Post-employment benefits

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries have no further payment obligations once the contributions have been paid.

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

In determining the estimated employee benefit obligations, the Company and certain of its domestic subsidiaries determine the present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service cost using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah jangka panjang (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past-service costs are recognised immediately in the interim consolidated statements of profit or loss.

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pembayaran berbasis saham

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun "Tambah modal disetor". Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi. Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun "Tambah modal disetor", berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Share-based payment

The Company's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent which will vest after a three year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to "Additional paid-in capital" account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date. By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the "Additional paid-in capital" account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.

s. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the interim consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

u. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

t. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is generally recognised when the products are delivered or services are rendered to the distributors or customers. Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of returns and value-added tax.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

x. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

y. Biaya penerbitan saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasuri sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, which have related party relationships as defined in accordance with the SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

y. Share issuance costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the interim consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Currency risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup menggunakan kontrak *swap* valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi *swap* ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama pada Dolar Amerika Serikat ("USD").

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk periode berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp21,9 miliar (30 Juni 2015: menurun/meningkat sebesar Rp14,7 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran instrumen keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Currency risk (continued)

The Group uses foreign currency contract swaps for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the interim consolidated financial statements.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposure, primarily with respect to the United States Dollar ("USD").

At June 30, 2016, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the period would have been Rp21.9 billion higher/lower (June 30, 2015: Rp14.7 billion lower/higher) as a result of currency translation gains/losses on the remaining USD denominated financial instruments.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

30 Juni/June 2016								
Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/in full amount)				Setara Rupiah/ Rupiah equivalent				
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	USD	7,742,327	CHF	-	EUR	7,486	105,719	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		<u>311,264,636</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>4,245,650</u>	Trade and other receivables
Jumlah aset		<u>319,006,963</u>		<u>-</u>		<u>7,486</u>	<u>4,351,369</u>	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha dan lainnya		26,365,621		5,334,453		18,562,958	714,955	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja		-		4,825,274		-	66,379	Accrued employee benefits
Akrual		<u>209,723</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>2,762</u>	Accruals
Jumlah liabilitas		<u>26,575,344</u>		<u>10,159,727</u>		<u>18,562,958</u>	<u>784,096</u>	Total liabilities
Aset - bersih	USD	<u>292,431,619</u>	CHF	<u>(10,159,727)</u>	EUR	<u>(18,555,472)</u>	<u>3,567,273</u>	Assets - net

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Currency risk (continued)

		31 Desember/December 2015					
		Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> (Dalam nilai penuh/ <i>In full amount</i>)			Setara Rupiah/ <i>Rupiah</i> equivalent		
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	USD	16,177,820	CHF	-	EUR 9,820	223,564	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		162,486,105		-		2,243,933	Trade and other receivables
Jumlah aset		178,663,925		-	9,820	2,467,497	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha dan lainnya		14,147,095	8,640,034	20,294,418		622,032	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja		-	5,323,428	-		74,256	Accrued employee benefits
Akrual		2,880,448	-	-		39,779	Accruals
Jumlah liabilitas		17,027,543	13,963,462	20,294,418		736,067	Total liabilities
Aset - bersih	USD	161,636,382	CHF (13,963,462)	EUR (20,284,598)		1,731,430	Assets - net

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

The Group's monetary assets and liabilities on June 30, 2016 and December 31, 2015 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as of that date (Note 2c).

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 26 Juli 2016, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan meningkat sebesar Rp241,9 miliar.

If the assets and liabilities in foreign currencies as at June 30, 2016, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at July 26, 2016, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp241.9 billion.

b. Risiko suku bunga

b. Interest rate risk

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga atas piutang lainnya (Catatan 26i). Pada tanggal 30 Juni 2016, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp8,8 miliar (30 Juni 2015: Perusahaan memiliki risiko suku bunga atas pinjaman jangka pendek sebesar Rp7,3 miliar).

The Company is exposed to interest rate risk on its other receivables (Note 26i). At June 30, 2016, if the interest rate had increased/decreased by 0.5 basis point with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax would increase/decrease by Rp8.8 billion (June 30, 2015: the Company is exposed to interest rate risk on its short term borrowings by Rp7.3 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp489,2 miliar (31 Desember 2015: Rp470,6 miliar).

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 28c.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Interest rate risk (continued)

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The credit quality of customers is assessed based on the financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of June 30, 2016 amounted to Rp489.2 billion (December 31, 2015: Rp470.6 billion).

Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 28c.

The Group manages credit risks exposed from its deposit with banks by monitoring the banks' reputation and capitalisation ratio.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasuri juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
30 Juni 2016					June 30, 2016
Utang usaha dan lainnya	3,716,720	-	-	3,716,720	Trade and other payables
Akrua	121,777	-	-	121,777	Accruals
Akrua imbalan kerja	343,296	-	-	343,296	Accrued employee benefits
Liabilitas sewa pembiayaan	15,671	23,518	58,042	97,231	Finance lease liabilities
Jumlah	4,197,464	23,518	58,042	4,279,024	Total

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Utang usaha dan lainnya	3,191,113	-	-	3,191,113	Trade and other payables
Akrua	238,337	-	-	238,337	Accruals
Akrua imbalan kerja	584,781	-	-	584,781	Accrued employee benefits
Liabilitas sewa pembiayaan	24,995	15,584	31,891	72,470	Finance lease liabilities
Jumlah	4,039,226	15,584	31,891	4,086,701	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan berdasarkan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative financial instruments.

Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements and similar arrangements:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial instruments (continued)

	Jumlah bruto (liabilitas)aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial (liabilities)/assets set off in the statements of financial position	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial asset/(liabilities) presented in the statements of financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement	Jumlah neto/ Net amount	
30 Juni 2016					June 30, 2016
Piutang lainnya					Other receivables
- Instrumen keuangan derivatif	164,007	-	164,007	(164,007)	Derivative financial instruments -
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(25,916)	(11,396)	-	-	Other short-term financial liability
	<u>138,091</u>	<u>(11,396)</u>	<u>126,695</u>	<u>(164,007)</u>	<u>(37,312)</u>
31 Desember 2015					December 31, 2015
Piutang lainnya					Other receivables
- Instrumen keuangan derivatif	1,596	-	1,596	(1,596)	Derivative financial instruments -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	1,490,516	(140,815)	1,349,701	-	Other short-term financial asset
	<u>1,492,112</u>	<u>(140,815)</u>	<u>1,351,297</u>	<u>(1,596)</u>	<u>1,349,701</u>

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto atau pengaturan serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditambah utang neto.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar arrangements will have the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Capital management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statements of financial position plus net debt.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kas	270,286	14,890	<i>Cash on hand</i>
Bank	672,126	323,333	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>4,876,760</u>	<u>1,380,515</u>	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u>5.819.172</u>	<u>1.718.738</u>	<i>Total</i>

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Standard Chartered Bank	433,977	2,845	<i>Standard Chartered Bank -</i>
- Deutsche Bank AG	80,869	85,836	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	30,924	3,703	<i>PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk. -</i>
- CIMB Niaga	16,137	82	<i>CIMB Niaga -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2,454	1,662	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -</i>
- Bank Central Asia Tbk.	2,091	671	<i>Bank Central Asia Tbk. -</i>
- Citibank N.A	1,269	2,454	<i>Citibank N.A -</i>
- Lain-lain	<u>20</u>	<u>83</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u>567,741</u>	<u>97,336</u>	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
- Deutsche Bank AG	102,499	223,909	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- Lain-lain	68	183	<i>Others -</i>
Mata uang asing lainnya	<u>1,818</u>	<u>1,905</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah	<u>104,385</u>	<u>225,997</u>	<i>Total</i>
Jumlah bank	<u>672.126</u>	<u>323.333</u>	<i>Total cash in banks</i>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- OCBC NISP	2,470,000	-	<i>OCBC NISP -</i>
- CIMB Niaga	1,802,000	-	<i>CIMB Niaga -</i>
- United Overseas Bank Indonesia (UOB)	600,000	-	<i>United Overseas Bank - Indonesia (UOB) -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,760	515	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -</i>
- Citibank N.A	<u>-</u>	<u>1,380,000</u>	<i>Citibank N.A -</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>4.876.760</u>	<u>1.380.515</u>	<i>Total time deposits</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Deposito Rupiah	4.25% - 8.85%	2.00% - 9.50%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Time deposits (continued)

The annual interest rates of the time deposits during the period are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah Deposit	4.25% - 8.85%	2.00% - 9.50%

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Pihak ketiga	3,021,447	2,294,201
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(6,500)</u>	<u>(5,525)</u>
Pihak ketiga - bersih	3,014,947	2,288,676
Pihak-pihak berelasi (Catatan 26h)	<u>202,714</u>	<u>170,066</u>
Jumlah	<u><u>3,217,661</u></u>	<u><u>2,458,742</u></u>

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Belum jatuh tempo	2,901,542	2,276,453
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	297,910	171,205
31 - 60 hari	7,803	4,293
61 - 90 hari	2,884	200
> 90 hari	<u>14,022</u>	<u>12,116</u>
Jumlah	3,224,161	2,464,267
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(6,500)</u>	<u>(5,525)</u>
Bersih	<u><u>3,217,661</u></u>	<u><u>2,458,742</u></u>

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Third parties	3,021,447	2,294,201
Less:		
Provision for impairment of trade receivables	<u>(6,500)</u>	<u>(5,525)</u>
Third parties - net	3,014,947	2,288,676
Related parties (Note 26h)	<u>202,714</u>	<u>170,066</u>
Total	<u><u>3,217,661</u></u>	<u><u>2,458,742</u></u>

Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Not due	2,901,542	2,276,453
Overdue		
1 - 30 days	297,910	171,205
31 - 60 days	7,803	4,293
61 - 90 days	2,884	200
> 90 days	<u>14,022</u>	<u>12,116</u>
Total	3,224,161	2,464,267
Less:		
Provision for impairment of trade receivables	<u>(6,500)</u>	<u>(5,525)</u>
Net	<u><u>3,217,661</u></u>	<u><u>2,458,742</u></u>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, piutang usaha sebesar Rp316.119 (31 Desember 2015: Rp182.289) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp489,2 miliar per 30 Juni 2016 (31 Desember 2015: Rp470,6 miliar).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	5,525	5,444	Beginning balance
Penambahan penyisihan	1,005	3,809	Provision raised
Penghapusan	<u>(30)</u>	<u>(3,728)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>6,500</u>	<u>5,525</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2016, trade receivables of Rp316,119 (December 31, 2015: Rp182,289) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customers admission and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp489.2 billion as of June 30, 2016 (December 31, 2015: Rp470.6 billion).

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	5,525	5,444	Beginning balance
Penambahan penyisihan	1,005	3,809	Provision raised
Penghapusan	<u>(30)</u>	<u>(3,728)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>6,500</u>	<u>5,525</u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 3a for details of balance in foreign currencies.

6. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Barang jadi	3,456,069	3,013,203	Finished goods
Barang dalam proses	273,505	228,572	Work in progress
Bahan baku	10,787,906	12,054,346	Raw materials
Pita cukai	810,826	2,948,013	Excise tax
Suku cadang	193,264	193,804	Spare parts
Bahan pembantu dan lainnya	1,783	1,923	Sub-materials and others
Persediaan dalam perjalanan	<u>162,470</u>	<u>142,814</u>	Goods in transit
	15,685,823	18,582,675	
Barang dagangan	<u>589,022</u>	<u>621,771</u>	Merchandise inventory
Jumlah	16,274,845	19,204,446	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(216,415)</u>	<u>(161,381)</u>	Provision for obsolete and slow moving inventories
Bersih	16,058,430	19,043,065	Net
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>27,288</u>	<u>28,458</u>	Land and buildings held for sale
Jumlah persediaan	<u>16,085,718</u>	<u>19,071,523</u>	Total inventories

6. INVENTORIES

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Barang jadi	3,456,069	3,013,203	Finished goods
Barang dalam proses	273,505	228,572	Work in progress
Bahan baku	10,787,906	12,054,346	Raw materials
Pita cukai	810,826	2,948,013	Excise tax
Suku cadang	193,264	193,804	Spare parts
Bahan pembantu dan lainnya	1,783	1,923	Sub-materials and others
Persediaan dalam perjalanan	<u>162,470</u>	<u>142,814</u>	Goods in transit
	15,685,823	18,582,675	
Barang dagangan	<u>589,022</u>	<u>621,771</u>	Merchandise inventory
Jumlah	16,274,845	19,204,446	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(216,415)</u>	<u>(161,381)</u>	Provision for obsolete and slow moving inventories
Bersih	16,058,430	19,043,065	Net
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>27,288</u>	<u>28,458</u>	Land and buildings held for sale
Jumlah persediaan	<u>16,085,718</u>	<u>19,071,523</u>	Total inventories

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	161,381	98,116	Beginning balance
Penambahan penyisihan	177,439	323,620	Provision raised
Penghapusan	<u>(122,405)</u>	<u>(260,355)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>216.415</u>	<u>161.381</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,0 miliar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp33.185.494 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (30 Juni 2015: Rp30.879.181).

6. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for obsolete and slow moving inventories were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	161,381	98,116	Beginning balance
Penambahan penyisihan	177,439	323,620	Provision raised
Penghapusan	<u>(122,405)</u>	<u>(260,355)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>216.415</u>	<u>161.381</u>	Ending balance

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD4.0 billion as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp33,185,494 for the period ended June 30, 2016 (June 30, 2015: Rp30,879,181).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Sewa	97,287	67,541	Rent
Iklan dan promosi	60,915	9,767	Advertising and promotion
Asuransi	32,101	51,117	Insurance
Lain-lain	<u>19,866</u>	<u>27,600</u>	Others
Jumlah	<u>210.169</u>	<u>156.025</u>	Total

7. PREPAYMENTS

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat berdasarkan metode ekuitas.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

		<u>30 Juni/June 2016</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	31,549	-	-	31,549		Land
Bangunan dan prasarana	606,236	-	2,705	608,941		Buildings and improvements
Jumlah	637,785	-	2,705	640,490		Total
Aset tetap dalam pembangunan	2,703	220	(2,705)	218		Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	640,488	220	-	640,708		Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(34,872)	(10,373)	-	(45,245)		Buildings and improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	(34,872)	(10,373)	-	(45,245)		Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>605,616</u>			<u>595,463</u>		Net book value
		<u>31 Desember/December 2015</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	30,398	1,151	-	31,549		Land
Bangunan dan prasarana	407,159	106,328	92,749	606,236		Buildings and improvements
Jumlah	437,557	107,479	92,749	637,785		Total
Aset tetap dalam pembangunan	12,447	83,005	(92,749)	2,703		Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	450,004	190,484	-	640,488		Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(14,013)	(20,859)	-	(34,872)		Buildings and improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	(14,013)	(20,859)	-	(34,872)		Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>435,991</u>			<u>605,616</u>		Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan terhadap nilai kontrak adalah sekitar 99,9%.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 28a).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp22,7 miliar (30 Juni 2015: Rp21,4 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian interim.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the percentage of completion of the construction in progress was approximately 99.9%.

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 28a).

Rental income from the investment properties of Rp22.7 billion (June 30, 2015: Rp21.4 billion) was recorded as part of other income in the interim consolidated statements of profit and loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Achmanan Satria Pangaloan & Rekan dalam laporannya tanggal 12 Januari 2015 adalah sebesar Rp562,6 miliar. Nilai tersebut ditentukan berdasarkan pendekatan data pasar dengan membandingkan properti yang sejenis. Harga jual dari tanah dan bangunan yang serupa disesuaikan untuk beberapa perbedaan yang spesifik seperti ukuran properti. Input yang paling signifikan dalam penilaian ini adalah harga per meter persegi. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2. Penambahan properti investasi selama tahun 2016 merupakan nilai kini atas biaya konstruksinya dan diasumsikan mendekati nilai wajarnya.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2016.

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at December 31, 2014, the fair value of the investment properties based on the valuation performed by independent valuer Achmanan Satria Pangaloan & Rekan in their report dated January 12, 2015 was amounted to Rp562.6 billion. The value is based on market data approach by comparing similar properties. Sales prices of comparable land and buildings in close proximity are adjusted for differences in key attributes such as property size. The most significant input into this valuation approach is price per square meter. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 2. The additions to the investment properties during 2016 represent the current costs of the construction and are assumed to approximate their fair values.

Management believes such fair value amount approximates the fair value as of June 30, 2016.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		30 June/June 2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	278,534	-	-	-	278,534		Land
Bangunan dan prasarana	2,466,371	29,372	(5,499)	28,821	2,519,065		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5,536,369	-	(13)	216,481	5,752,837		Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	964,931	-	(23,376)	44,908	986,463		Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	112,873	-	-	-	112,873		Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan							Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	109,072	90,668	-	(28,821)	170,919		Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	570,032	280,020	-	(216,481)	633,571		Machinery and equipment
- Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	193,508	130,317	-	(44,908)	278,917		Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Jumlah	10,231,690	530,377	(28,888)	-	10,733,179		Total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	112,265	33,302	(10,471)	-	135,096		Transportation equipment
Jumlah biaya perolehan	10,343,955	563,679	(39,359)	-	10,868,275		Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(1,014,559)	(74,745)	5,060	-	(1,084,244)		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(2,206,788)	(206,731)	11	-	(2,413,508)		Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(755,652)	(49,585)	23,198	-	(782,039)		Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(31,270)	(3,657)	-	-	(34,927)		Transportation equipment
Jumlah	(4,008,269)	(334,718)	28,269	-	(4,314,718)		Total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	(54,510)	(11,883)	9,058	-	(57,335)		Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(4,062,779)	(346,601)	37,327	-	(4,372,053)		Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	6,281,176				6,496,222		Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2015						
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	275,772	9,176	(111)	(6,303)	278,534	Land
Bangunan dan prasarana	2,354,861	33,125	(21,426)	99,811	2,466,371	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4,328,113	5,007	(23,895)	1,227,144	5,536,369	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	907,745	-	(76,503)	133,689	964,931	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	190,304	673	(76,813)	(1,291)	112,873	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	161,344	51,719	-	(103,991)	109,072	Buildings and - improvements
- Mesin dan peralatan	1,102,780	746,312	-	(1,279,060)	570,032	Machinery and equipment -
- Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	144,417	183,869	-	(134,778)	193,508	Furniture & fixtures, office - and laboratory equipment
Jumlah	9,465,336	1,029,881	(198,748)	(64,779)	10,231,690	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	97,728	32,814	(18,277)	-	112,265	Transportation equipment
Jumlah biaya perolehan	9,563,064	1,062,695	(217,025)	(64,779)	10,343,955	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(898,250)	(131,847)	12,671	2,867	(1,014,559)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1,868,165)	(389,723)	23,087	28,013	(2,206,788)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(727,047)	(105,745)	76,196	944	(755,652)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(101,460)	(7,433)	76,812	811	(31,270)	Transportation equipment
Jumlah	(3,594,922)	(634,748)	188,766	32,635	(4,008,269)	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	(48,542)	(20,018)	14,050	-	(54,510)	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(3,643,464)	(654,766)	202,816	32,635	(4,062,779)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>5,919,600</u>				<u>6,281,176</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat-alat pengangkutan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, dengan total biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp64,8 miliar dan Rp32,6 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp1,6 triliun.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of December 31, 2015, land, buildings and improvements, machinery and equipment, furniture and fixtures and office equipment and transportation equipment previously classified as fixed assets were reclassified to non-current assets held for sale, with total acquisition cost and accumulated depreciation of Rp64.8 billion and Rp32.6 billion, respectively.

As at June 30, 2016 and December 31, 2015, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp1.6 trillion.

There are no fixed assets pledged as collateral.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 65,8% (31 Desember 2015: 54,0%). Aset tetap dalam pembangunan yang sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diharapkan akan selesai secara bertahap dari tahun 2016 sampai tahun 2018.

Keuntungan atas pelepasan aset tetap yang diakui untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2016, the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 65.8% (December 31, 2015: 54.0%). Construction in progress, which mainly consists of buildings and improvements and machinery and equipment, is expected to be completed gradually from 2016 until 2018.

Gain on disposal of fixed assets for the periods ended June 30, 2016 and 2015 is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Hasil penjualan	90,022	87,134	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	<u>(4,907)</u>	<u>(8,861)</u>	Net book value
Jumlah	<u><u>85,115</u></u>	<u><u>78,273</u></u>	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Beban pokok penjualan	263,254	222,742	Cost of goods sold
Beban penjualan	51,582	39,347	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>31,765</u>	<u>41,259</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u><u>346,601</u></u>	<u><u>303,348</u></u>	Total

Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Pada bulan Oktober 2015, manajemen memutuskan untuk menjual PT Sampoerna Printpack ("SPP"), entitas anak, kepada PT Infiniti Wahana, pihak ketiga. Pada tanggal 25 Mei 2016, PT Infiniti Wahana memutuskan untuk tidak melanjutkan transaksi, namun manajemen tetap berkomitmen terhadap rencana penjualan SPP. Sehubungan dengan rencana penjualan SPP tersebut, pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset dan liabilitas SPP disajikan secara terpisah sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Disposal group classified as held for sale

In October 2015, management decided to sell PT Sampoerna Printpack ("SPP"), a subsidiary, to PT Infiniti Wahana, a third party. On May 25, 2016, PT Infiniti Wahana has decided to not proceed with the transaction, but the management remains committed to the plan to sell SPP. In relation with the plan to sell SPP, as at June 30, 2016 and December 31, 2015, the assets and liabilities of SPP were separately presented as disposal group held for sale in the interim consolidated statement of financial position.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kelompok lepasan aset yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		
Aset tetap*	32,143	36,432
Persediaan	25,768	25,768
Aset lainnya	<u>3,483</u>	<u>15,866</u>
Jumlah	<u><u>61,394</u></u>	<u><u>78,066</u></u>

*Termasuk aset tetap yang dimiliki oleh PT Wahana Sampoerna pada 31 Desember 2015 sebesar Rp4.288.

10. FIXED ASSETS (continued)

Disposal group classified as held for sale
(continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the disposal group of assets classified as held for sale and the liabilities of the disposal group held for sale are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
			Assets of disposal group classified as held for sale
			Fixed assets*
			Inventories
			Other assets
			Total

*Including fixed assets owned by PT Wahana Sampoerna as of December 31, 2015 of Rp4,288.

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		
Liabilitas lainnya	<u>490</u>	<u>1,062</u>

Liabilities of disposal group classified as held for sale
Other liabilities

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo* dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,0 miliar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 6). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun dan 30 tahun yang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) adalah sebesar Rp3.243,5 miliar. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD4.0 billion as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 6). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed at their expiration dates.

As at June 30, 2016 and December 31, 2015, the sale value of the tax object of the Group's land and building based on the latest available property tax assessment (NJOP) amounted to Rp3,243.5 billion. The value is a sales observation price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp60,4 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat goodwill tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

11. GOODWILL

Goodwill as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are Rp60.4 billion.

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

12. UTANG USAHA DAN LAINNYA

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga	2,265,251	2,313,370	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 26j)	1,451,469	877,743	Related parties (Note 26j)
Jumlah	<u>3,716,720</u>	<u>3,191,113</u>	Total

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, flavour, saos, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

12. TRADE AND OTHER PAYABLES

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses, and fixed assets. There were no assets used as collateral for trade payables obtained by the Group.

Refer to Note 3a for details of balances in foreign currencies.

13. AKRUAL

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Iklan dan promosi	42,873	43,114	Advertising and promotion
Biaya produksi	42,583	45,897	Production costs
Honorarium tenaga ahli	15,325	126,542	Professional fees
Distribusi	11,046	3,082	Distribution
Lain-lain	9,950	19,702	Others
Jumlah	<u>121,777</u>	<u>238,337</u>	Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Tahun pajak 2014	-	1,418	Fiscal year 2014 -
- Tahun pajak 2016	22,362	-	Fiscal year 2016 -
Jumlah	<u>22,362</u>	<u>1,418</u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	521,957	1,165,697	Value Added Taxes -
- Lainnya	2,963	2,657	Others -
Jumlah	<u>524,920</u>	<u>1,168,354</u>	Total

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Pasal 25	316,243	277,021	Article 25 -
- Pasal 29	<u>85,243</u>	<u>87,548</u>	Article 29 -
Jumlah	<u>401,486</u>	<u>364,569</u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak penghasilan lainnya	69,674	48,032	Other withholding taxes -
- Pajak Pertambahan Nilai	490,945	912	Value Added Taxes -
- Lainnya	<u>698</u>	<u>210</u>	Others -
Jumlah	<u>561,317</u>	<u>49,154</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	1,859,105	1,643,169	Current
Tangguhan	106,917	(15,334)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>1,544</u>	<u>2,405</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>1,967,566</u>	<u>1,630,240</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	50,235	59,629	Current
Tangguhan	<u>9,075</u>	<u>(430)</u>	Deferred
Jumlah	<u>59,310</u>	<u>59,199</u>	Total
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1,909,340	1,702,798	Current
Tangguhan	115,992	(15,764)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>1,544</u>	<u>2,405</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>2,026,876</u>	<u>1,689,439</u>	Total

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan	8,174,911	6,701,234	<i>Interim consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,041,849	1,667,676	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	549	(1,880)	<i>Share of net results - of associate</i>
- Penghasilan kena pajak final	(82,127)	(26,902)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	56,572	47,869	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Rugi fiskal yang tidak diakui	8,489	271	<i>Unrecognised fiscal loss -</i>
Penyesuaian periode lalu	1,544	2,405	<i>Prior period adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>2,026,876</u>	<u>1,689,439</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Laba interim konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8,174,911	6,701,234	<i>Interim consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(287,738)	(265,254)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>2,194</u>	<u>(7,519)</u>	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	7,889,367	6,428,461	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	39,410	123,334	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Akrual	(234,878)	91,350	<i>Accruals</i>
Biaya ditangguhkan	(194)	78	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(179,249)	(98,066)	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	(52,756)	(55,359)	<i>Share-based payments</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	204,195	189,846	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income already subject to final tax:</i>
- Penjualan tanah	-	(77,479)	<i>Sale of land -</i>
- Bunga	(202,536)	(779)	<i>Interest -</i>
- Sewa	<u>(26,939)</u>	<u>(28,707)</u>	<i>Rent -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>7,436,420</u>	<u>6,572,679</u>	<i>Taxable income of the Company</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax - current and income tax payable are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
- Perusahaan	1,859,105	1,643,169	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>50,235</u>	<u>59,629</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>1,909,340</u>	<u>1,702,798</u>	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	1,774,351	1,750,202	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>72,108</u>	<u>48,307</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>1,846,459</u>	<u>1,798,509</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Perusahaan	84,754	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>489</u>	<u>11,871</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>85,243</u>	<u>11,871</u>	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Prepaid corporate income tax</i>
- Perusahaan	-	107,033	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>22,362</u>	<u>549</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>22,362</u>	<u>107,582</u>	<i>Total</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these interim consolidated financial statements were finalised.

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letters

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 December/ December 2015</u>	
Tagihan pengembalian pajak penghasilan (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")			<i>Claims for tax refunds (presented as part of "Other non-current assets")</i>
- Perusahaan	<u>566,099</u>	<u>568,359</u>	<i>The Company -</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2008

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp31,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp100 juta dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2013. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp31 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Februari 2014. Di bulan Desember 2014, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan semua hasil pemeriksaan. Pada bulan Maret 2015, Perusahaan telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak dan pada bulan Februari 2016, Pengadilan Pajak menolak seluruh banding Perusahaan. Atas keputusan Pengadilan Pajak ini, Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada bulan Mei 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

Tahun Pajak 2011

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah sebesar Rp341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp17,7 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Oktober 2014. Pada bulan Oktober 2015, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan semua hasil pemeriksaan. Atas keputusan ini, Perusahaan mengajukan surat banding sebesar Rp322,5 miliar ke Pengadilan Pajak pada bulan Januari 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

Tahun Pajak 2010

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2010 sejumlah Rp217,4 miliar.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

Fiscal Year 2008

In October 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp31.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp100 million and has paid and charged it as expense in the 2013 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp31 billion and lodged an objection letter to the tax office in February 2014. The Tax Office has issued the decision letter in December 2014 to retain all of the tax audit results. In March 2015, the Company has submitted an appeal letter to the Tax Court and in February 2016 Tax Court rejected all company's appeal. The Company has submitted a judicial review to Supreme Court in May 2016. The result of the appeal is not decided up to the date of these interim consolidated financial statements.

Fiscal Year 2011

In July and August 2014, the Company received tax underpayment assessment letters for 2011 corporate income tax, value added tax and withholding taxes in total amount of Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion, which has been paid and charged as expense in the 2014 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the tax office in October 2014. The Tax Office has issued the decision letter in October 2015 to retain all of the tax audit results. The Company has submitted an appeal letter of Rp322.5 billion to the Tax Court in January 2016. The result of the appeal is not decided up to the date of these interim consolidated financial statements.

Fiscal Year 2010

In January 2015, the Company received tax underpayment assessment letters for 2010 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp217.4 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2010 (lanjutan)

Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp3,6 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2015. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp213,8 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan April 2015. Pada bulan April 2016, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Atas keputusan ini, Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sejumlah Rp1,2 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak senilai Rp212,6 miliar pada bulan Juni 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

e. Pajak penghasilan tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letter (continued)

Fiscal Year 2010 (continued)

The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp3.6 billion, which has been paid and charged as expense in the 2015 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp213.8 billion and filed objection letters to the Tax Office in April 2015. The Tax Office has issued the decision letter in April 2016 to retain all of the tax audit result. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.2 billion and filed an appeal to the Tax Court of Rp212.6 billion in June 2016. The result of the appeal is not decided up to the date of these interim consolidated financial statements.

e. Deferred income tax

The deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows:

	30 Juni/June 2016				Saldo akhir/ Ending balance	
	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclass to non-current assets held for sale			
Perusahaan						The Company
Akrual	52,551	1,355	-	-	53,906	Accruals
Akrual imbalan kerja	138,459	(60,074)	-	-	78,385	Accrued employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	346,196	9,853	-	-	356,049	Post-employment benefit obligations
Biaya ditangguhkan	1,256	(49)	-	-	1,207	Deferred charges
Aset tetap	(312,482)	(44,813)	-	-	(357,295)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	6,704	(13,189)	-	-	(6,485)	Share-based payments
Jumlah	232,684	(106,917)	-	-	125,767	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	3,081	(9,075)	-	8,084	2,090	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities
Jumlah	3,081	(9,075)	-	8,084	2,090	Total
Konsolidasian						Consolidated
Aset pajak tangguhan	235,765	(115,992)	-	8,084	127,857	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities
Jumlah	(115,992)	-	-	8,084		Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax (continued)

		31 Desember/December 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclass to non-current assets held for sale	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Akrual	39,580	12,971	-	-	52,551	Accruals
Akrual imbalan kerja	109,776	28,683	-	-	138,459	employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	296,706	45,403	4,087	-	346,196	Post-employment benefit obligations
Biaya ditangguhkan	1,283	(27)	-	-	1,256	Deferred charges
Aset tetap Pembayaran berbasis saham	(248,686)	(63,796)	-	-	(312,482)	Fixed assets Share-based payments
	<u>14,276</u>	<u>(7,572)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,704</u>	
Jumlah	<u>212,935</u>	<u>15,662</u>	<u>4,087</u>	<u>-</u>	<u>232,684</u>	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	6,472	6,874	(1,204)	(9,061)	3,081	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(730)</u>	<u>730</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred tax liabilities
Jumlah	<u>5,742</u>	<u>7,604</u>	<u>(1,204)</u>	<u>(9,061)</u>	<u>3,081</u>	Total
Konsolidasian						Consolidated
Aset pajak tangguhan	219,407	22,536	2,883	(9,061)	235,765	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(730)</u>	<u>730</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred tax liabilities
Jumlah	<u>218,677</u>	<u>23,266</u>	<u>2,883</u>	<u>(9,061)</u>	<u>235,765</u>	Total

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and
deferred tax liabilities is as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax assets to be recovered:
- dalam 12 bulan	108,341	165,588	within 12 months -
- setelah 12 bulan	<u>19,516</u>	<u>70,177</u>	after more than 12 months -
	<u>127,857</u>	<u>235,765</u>	

f. Administrasi pajak di Indonesia

f. Tax administration in Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

Pada bulan Februari dan Maret 2016, PT Sampoerna Indonesia Sembilan ("SIS"), entitas anak, menerima surat Tagihan Bea Masuk dan Cukai periode 1 Januari 2013 sampai 31 Juli 2015 sebesar Rp25,7 miliar. SIS telah membayar seluruh tagihan tersebut dan membukukan sebesar Rp19,0 miliar sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian interim tahun 2016. SIS mengajukan banding sebesar Rp6,7 miliar kepada Pengadilan Pajak pada bulan April 2016. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, hasil banding tersebut belum diketahui.

15. EXCISE TAX PAYABLE

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

In February and March 2016, PT Sampoerna Indonesia Sembilan ("SIS"), a subsidiary, received Tax Assessment letters related to Customs and Excise Tax audit for the period January 1, 2013 to July 31, 2015 of Rp25.7 billion. SIS has fully paid the tax assessment and charged Rp19.0 billion as expense in the 2016 interim consolidated statement of profit or loss. SIS has filed an appeal of Rp6.7 billion to the Tax Court in April 2016. The result of the appeal is not decided up to the date of these interim consolidated financial statements.

16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 December/ December 2015</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto- pembayaran sewa minimum:			<i>Gross finance lease liabilities- minimum lease payments:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	15,671	24,995	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>81,560</u>	<u>47,475</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
Jumlah	97,231	72,470	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(15,876)</u>	<u>(11,344)</u>	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u><u>81,355</u></u>	<u><u>61,126</u></u>	<i>Present value of finance lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan			<i>Present value of finance lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	21,355	20,248	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>60,000</u>	<u>40,878</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
	<u><u>81,355</u></u>	<u><u>61,126</u></u>	

Seluruh sewa pembiayaan dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya dan PT Adi Sarana Armada Tbk.

All the finance leases were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya and PT Adi Sarana Armada Tbk.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp100 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2015. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share as of June 30, 2016 and Rp100 (full Rupiah) per share as of December 31, 2015. The share ownership details of the Company as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows:

30 Juni/June 2016			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Philip Morris Indonesia	107,594,221,125	92.50	430,377
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (individually less than 5%)	<u>8,723,855,775</u>	<u>7.50</u>	<u>34,895</u>
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	<u><u>116,318,076,900</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>465,272</u></u>
31 Desember/December 2015			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Philip Morris Indonesia	4,303,768,845	92.50	430,377
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (individually less than 5%)	<u>348,954,231</u>	<u>7.50</u>	<u>34,895</u>
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	<u><u>4,652,723,076</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>465,272</u></u>

Pada tanggal 11 Agustus 2015, Perusahaan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas Perusahaan (PUT) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 8 Oktober 2015 dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Oktober 2015.

On August 11, 2015, the Company made a first registration for the Limited Public Offering (LPO) in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK on October 8, 2015 and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting on October 9, 2015.

Selanjutnya, tanggal 30 Oktober 2015, Perusahaan menyelesaikan PUT tersebut dan menerbitkan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp77.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Subsequently, on October 30, 2015, the Company finalised the LPO and issued 269,723,076 new shares with Rp100 (full Rupiah) par value per share at an exercise price of Rp77,000 (full Rupiah) per share.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Total selisih antara harga pelaksanaan dan nilai nominal per lembar saham disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor".

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo tambahan modal disetor.

PUT dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka mematuhi ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana jumlah saham perusahaan tercatat yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama adalah paling kurang 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 April 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham dan telah dinyatakan efektif pada tanggal 14 Juni 2016 oleh Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan telah dilaporkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Departemen Perindustrian dan Perdagangan pada tanggal 27 Mei 2016.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2016, para pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp5 miliar, sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

17. SHARE CAPITAL (continued)

The resulting difference arising between the exercise price and the par value per share was presented as part of "Additional paid-in capital".

Refer to Note 18 for details of balance of additional paid-in capital.

The LPO was undertaken to fulfil the requirement of the Indonesia Stock Exchange (IDX), whereby the total shares owned by non-controlling and non-principal shareholders of a listed company may not be less than 7.5% of total shares in the paid-in capital.

Based on a resolution of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on April 27, 2016, the Company's shareholders approved the change in par value per share from Rp 100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share and has been declared effective on June 14, 2016 by Indonesia Stock Exchange.

The Company's change in par value per share has been reported to Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on April 28, 2016 and has been registered in the Register of Companies at the Ministry of Industry and Commerce on May 27, 2016.

At the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2016, the shareholders also approved to provide a statutory reserve of Rp5 billion from 2015 net income, in accordance to the Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company which requires the Company to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>
Tambahan modal disetor	20,783,781
Biaya penerbitan saham	(322,932)
Pembayaran berbasis saham	<u>(25,938)</u>
Jumlah	<u><u>20,434,911</u></u>

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari PUT (Catatan 17).

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International, Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun "Tambahan modal disetor" berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp34,0 miliar dan Rp32,3 miliar.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail movement of the additional paid-in capital is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	20,783,781	<i>Additional paid-in capital</i>
	(324,751)	<i>Share issuance costs</i>
	<u>26,818</u>	<i>Share-based payments</i>
	<u><u>20,485,848</u></u>	<i>Total</i>

Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant and other directly attributable transaction costs as part of the LPO (Note 17).

Share-based payments is a Philip Morris International, Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for three years since the grant date.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the "Additional paid-in capital" account.

Total share-based compensation recognised in the interim consolidated statements of comprehensive profit or loss for the periods ended June 30, 2016 and 2015 were Rp34.0 billion and Rp32.3 billion, respectively.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENJUALAN BERSIH

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Ekspor	246,012	279,287
Lokal		
Sigaret kretek mesin	29,692,960	27,555,380
Sigaret kretek tangan	9,815,743	9,129,879
Sigaret putih mesin	7,302,562	6,493,150
Lainnya	<u>278,876</u>	<u>284,879</u>
Jumlah	<u>47,336,153</u>	<u>43,742,575</u>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian.

19. NET REVENUES

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Ekspor		
Lokal		
Machine-made clove cigarettes		
Hand-rolled clove cigarettes		
White cigarettes		
Others		
Total		

There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total net revenue.

20. INFORMASI SEGMENT

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	99.9%	99.8%
Persentase aset terhadap aset konsolidasian interim	98.3%	97.7%

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset dan pengeluaran modal konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian interim	100%	100%	100%
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	100%	100%	100%
Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian interim	99.9%	99.8%	99.9%
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian interim	100%	100%	100%

20. SEGMENT INFORMATION

Management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that the percentage of sales and assets of this segment to the total interim consolidated net revenues and assets of the Group were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Percentage of the net revenues to interim consolidated net revenues	99.9%	99.8%
Percentage of the assets to interim consolidated assets	98.3%	97.7%

Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures from operations in Indonesia to the total interim consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Percentage of net revenue from operations in Indonesia to interim consolidated net revenues	100%	100%	100%
Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to interim consolidated cost of goods sold	100%	100%	100%
Percentage of total assets in Indonesia to interim consolidated assets	99.9%	99.8%	99.9%
Percentage of capital expenditures in Indonesia to interim consolidated capital expenditures	100%	100%	100%

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Beban pokok penjualan	35,774,687	33,482,227
Beban penjualan	3,018,807	2,753,089
Beban umum dan administrasi	<u>858,749</u>	<u>765,338</u>
	<u><u>39,652,243</u></u>	<u><u>37,000,654</u></u>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Beban produksi	7,720,563	8,384,240
Pita cukai*	21,435,983	20,277,210
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal tahun	3,634,974	3,072,232
Pembelian barang dagangan	7,016,257	6,471,401
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir tahun	<u>(4,045,091)</u>	<u>(4,735,495)</u>
Beban pokok penjualan rokok	35,762,686	33,469,588
Beban pokok penjualan lainnya	<u>12,001</u>	<u>12,639</u>
Jumlah	<u><u>35,774,687</u></u>	<u><u>33,482,227</u></u>

* Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Pita cukai**	25,872,199	23,765,992
Beban pokok penjualan barang dagangan	2,201,944	2,042,572
Bahan baku	5,111,351	5,070,617
Gaji, upah dan manfaat karyawan	2,169,613	1,939,478
Biaya overhead lainnya	1,309,822	1,504,096
Iklan dan promosi	1,405,791	1,179,677
Penyusutan	356,974	312,421
Pengangkutan dan distribusi	354,724	347,814
Jasa manajemen	274,594	321,307
Sewa	144,234	131,344
Perjalanan dinas	81,853	64,051
Honorarium tenaga ahli	61,112	44,990
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	<u>308,032</u>	<u>276,295</u>
Jumlah	<u><u>39,652,243</u></u>	<u><u>37,000,654</u></u>

** Pita cukai atas barang yang terjual oleh Perusahaan, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

21. EXPENSES BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
	35,774,687	33,482,227
	3,018,807	2,753,089
	<u>858,749</u>	<u>765,338</u>
	<u><u>39,652,243</u></u>	<u><u>37,000,654</u></u>

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
	7,720,563	8,384,240
	21,435,983	20,277,210
	3,634,974	3,072,232
	7,016,257	6,471,401
	<u>(4,045,091)</u>	<u>(4,735,495)</u>
	35,762,686	33,469,588
	<u>12,001</u>	<u>12,639</u>
	<u><u>35,774,687</u></u>	<u><u>33,482,227</u></u>

* Excise tax on goods manufactured by Group.

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
	25,872,199	23,765,992
	2,201,944	2,042,572
	5,111,351	5,070,617
	2,169,613	1,939,478
	1,309,822	1,504,096
	1,405,791	1,179,677
	356,974	312,421
	354,724	347,814
	274,594	321,307
	144,234	131,344
	81,853	64,051
	61,112	44,990
	<u>308,032</u>	<u>276,295</u>
	<u><u>39,652,243</u></u>	<u><u>37,000,654</u></u>

** Excise tax on goods sold by Company, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian interim selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 26c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

There were no purchases from any party exceeding 10% of the interim consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 26c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.

22. BIAYA KEUANGAN

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Biaya keuangan		
- Liabilitas sewa pembiayaan	3,287	3,045
- Pinjaman bank	-	10,784
- Pinjaman jangka pendek pihak - pihak berelasi (Catatan 26e)	26	7,210
- Lain-lain	<u>6,854</u>	<u>31,341</u>
Jumlah	<u><u>10,167</u></u>	<u><u>52,380</u></u>

22. FINANCE COSTS

*Finance costs
Finance lease liabilities -
Bank loan -
Short-term borrowing -
related parties
(Note 26e)
Others -

Total*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Akrual imbalan kerja	343,296	584,781
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>1,435,565</u>	<u>1,395,368</u>
	1,778,861	1,980,149
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(387,009)</u>	<u>(628,781)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,391,852</u></u>	<u><u>1,351,368</u></u>

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

*Accrued employee benefits
Post-employment benefit
obligations

Less:
Current portion

Non-current portion*

Program Pensiun

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp61,2 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (30 Juni 2015: Rp54,7 miliar).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah Rp140 miliar.

Pension Plan

On April 1, 2008, the Company established a defined contribution pension plan managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp61.2 billion for the period ended June 30, 2016 (June 30, 2015: Rp54.7 billion).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2016 are Rp140 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tingkat dari imbalan yang tersedia bergantung pada lamanya jasa dan gaji karyawan pada tahun terakhir sampai pensiun.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya tertanggal 18 Februari 2016 (2014: tertanggal 24 Februari 2015), menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Tingkat diskonto tahunan	9.00%	9.00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00%	8.00%	<i>Annual salary increase</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	<i>Early retirement age</i>
Tingkat perputaran pekerja	2% dari usia 25 sampai 54/flat from age 25 until 54	2% dari usia 25 sampai 54/flat from age 25 until 54	<i>Employee turnover rate</i>
Tingkat pekerja cacat	10% dari/of TMI'11	10% dari/of TMI'11	<i>Disability rate</i>
Tabel tingkat kematian	TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011	TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011	<i>Mortality table</i>

Dikarenakan hambatan pada efisiensi produksi dan kondisi ekonomi eksternal, Perusahaan sebagai pemegang saham pengendali SPP memutuskan untuk menghentikan operasi SPP sejak Oktober 2015. Keputusan ini menyebabkan pembayaran pesangon kepada seluruh karyawan SPP yang terdiri dari kewajiban sebagaimana ditetapkan dalam Undang Undang Ketenagakerjaan dan pembayaran tambahan berdasarkan kebijaksanaan manajemen. Seluruh pembayaran telah diberikan kepada karyawan pada bulan November 2015.

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits. The level of benefits provided depends on members' length of service and their salary in the final years leading up to retirement.

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its reports dated February 18, 2016 (2014: dated February 24, 2015), using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Due to the constraints in term of production efficiency and external economic conditions, the Company as the controlling shareholder of SPP decided to cease the operation of SPP since October 2015. This decision resulted in separation payments to all SPP employees, which consist of the full obligation under the Labor Law and, in addition, a discretionary payment from the management. All payments have been made to the employees in November 2015.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Saldo awal periode	1,395,368	1,213,532
Beban imbalan pasca kerja	108,180	246,325
Pengukuran kembali		
- Kerugian		
penyesuaian pengalaman	-	148,544
- Kerugian		
perubahan asumsi aktuarial	-	(137,112)
Imbalan yang dibayar	(67,983)	(60,345)
Kurtailmen	-	5,725
Penyelesaian	-	(21,121)
Mutasi karyawan	-	(180)
Saldo akhir periode	<u>1,435,565</u>	<u>1,395,368</u>

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Biaya jasa kini	46,422	44,417
Beban bunga	61,758	49,815
Biaya jasa lalu	-	57,860
Jumlah	<u>108,180</u>	<u>152,092</u>

Nilai akumulasi kerugian aktuarial setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp354,9 miliar pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movement in the post-employment benefit obligation were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Saldo awal periode	1,395,368	1,213,532
Beban imbalan pasca kerja	108,180	246,325
Pengukuran kembali		
- Kerugian		
penyesuaian pengalaman	-	148,544
- Kerugian		
perubahan asumsi aktuarial	-	(137,112)
Imbalan yang dibayar	(67,983)	(60,345)
Kurtailmen	-	5,725
Penyelesaian	-	(21,121)
Mutasi karyawan	-	(180)
Saldo akhir periode	<u>1,435,565</u>	<u>1,395,368</u>

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the period ended June 30, 2016 and 2015, were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Biaya jasa kini	46,422	44,417
Beban bunga	61,758	49,815
Biaya jasa lalu	-	57,860
Jumlah	<u>108,180</u>	<u>152,092</u>

Accumulated actuarial loss net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp354.9 billion as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
- Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the post-employment benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	50 basis poin/basis points	Penurunan sebesar/Decrease by Rp61,966	Kenaikan sebesar/Increase by Rp66,112	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/basis points	Kenaikan sebesar/Increase by Rp93,695	Penurunan sebesar/Decrease by Rp86,382	Salary increase

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 10,0 tahun.

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 10.0 years.

24. DIVIDEN

2016

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp10,35 triliun atau Rp2.225 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2015, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 27 Mei 2016.

24. DIVIDENDS

2016

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2016, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp10.35 trillion or Rp2,225 (full Rupiah) per share from the net income of the 2015 financial year, and the amount was fully paid on May 27, 2016.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. DIVIDEN (lanjutan)

2015

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2015, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp4,27 triliun atau Rp975 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2014, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Agustus 2015, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sejumlah Rp4,53 triliun atau Rp1.033 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari saldo laba Perusahaan sejak tahun buku 1999 sampai dengan 2014, yang dibayarkan pada tanggal 9 September 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sejumlah Rp3,45 triliun atau Rp787 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari saldo laba Perusahaan sampai dengan 2014, yang dibayarkan pada tanggal 12 Oktober 2015.

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>
Laba per saham:		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>6.146.787</u>	<u>5.011.795</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>116.318.076.900</u>	<u>110.374.817.525</u>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>53</u>	<u>45</u>

24. DIVIDENDS (continued)

2015

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2015, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp4.27 trillion or Rp975 (full Rupiah) per share from the net income of the 2014 financial year, and the amount was fully paid on May 28, 2015.

Based on a resolution of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on August 10, 2015, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp4.53 trillion or Rp1,033 (full Rupiah) per share from the Company's retained earnings from 1999 to 2014, and the amount was paid on September 9, 2015.

Based on a resolution of Extraordinary General Shareholders' Meeting on September 18, 2015, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp3.45 trillion or Rp787 (full Rupiah) per share from the Company's retained earnings as of 2014, and the amount was paid on October 12, 2015.

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share:
Profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted

Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar dan laba per saham dasar dan dilusian periode lalu telah disajikan kembali untuk mencerminkan unsur bonus dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehubungan dengan PUT dan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1 dan 17).

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 28).

Penentuan harga atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan metode sesuai dengan jenis transaksinya seperti metode *fair-market*, *comparable uncontrolled price*, dan *transactional net margin*.

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International, Inc.	Entitas induk utama Grup/ <i>The Group's ultimate parent company</i>	- Pembiayaan/ <i>Financing</i>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	- Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of tobacco and direct materials</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Pendapatan jasa teknis dan pemasaran/ <i>Technical and marketing service income</i> - Pembiayaan/ <i>Financing</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building rent income</i> - Penjualan dan pembelian mesin, peralatan dan suku cadang/ <i>Sales and purchase of machinery equipment and spareparts</i> - Pembelian rokok/ <i>Purchase of cigarettes</i>
Philip Morris Products SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pendapatan royalti/ <i>Royalty income</i> - Pendapatan jasa teknis untuk pengembangan produk/ <i>Technical services income for product development</i>

25. EARNINGS PER SHARE (continued)

The prior period's weighted average number of shares outstanding and earnings per share (basic and diluted) have been restated to reflect the effect of bonus element in the preemptive right in connection with the LPO and change in par value per share (Note 1 and 17).

26. RELATED PARTY INFORMATION

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 28).

The pricing for transactions with related parties are determined based on methods in accordance with the type of the transactions such as fair market method, comparable uncontrolled price method, and transactional net margin method.

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International Management SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/<i>Sales of cigarettes</i> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/<i>Sales of tobacco and direct materials</i> - Pendapatan jasa teknis dan manajemen/<i>Technical and management services income</i> - Biaya jasa teknis dan manajemen/<i>Technical and management services charges</i> - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/<i>Purchase of tobacco and direct materials</i>
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/ <i>previously known as Philip Morris Management Services SA</i>)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan jasa kepegawaian/<i>Personnel services income</i> - Biaya jasa kepegawaian/<i>Personnel services charges</i>
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan/<i>Financing</i>
Philip Morris Limited Moorabbin	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/<i>Sales of cigarettes</i> - Pembelian mesin/<i>Purchase of machinery</i> - Biaya jasa teknis/<i>Technical service charges</i>
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan bahan baku langsung/<i>Sales of direct materials</i> - Penjualan rokok/<i>Sales of cigarettes</i> - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/<i>Purchase of tobacco and direct materials</i>
Philip Morris Global Services Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya jasa manajemen/<i>Management services charges</i>
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan bahan baku langsung/<i>Sales of direct materials</i>
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/ <i>Associate of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/<i>Sales of tobacco and direct materials</i> - Pembelian tembakau/<i>Purchase of tobacco</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i> - Biaya jasa teknis/ <i>Technical services charges</i>
Papastratos Cigarette Manufacturing	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i>
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i> - Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembiayaan/ <i>Financing</i>
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Sales of tobacco and direct materials</i> - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Purchase of tobacco and direct materials</i> - Biaya jasa manajemen/ <i>Management services charges</i> - Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i>
Philip Morris International Engineering SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan peralatan/ <i>Sales of equipment</i>
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i>
ZAO Philip Morris Izhora	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>
Philip Morris Global Brand	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembayaran Royalti/ <i>Royalty charges</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Pemegang saham pengendali PT Philip Morris Indonesia	<u>249,216</u>	<u>202,742</u>	Controlling shareholder PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	<u>0.53%</u>	<u>0.46%</u>	As a percentage of the interim consolidated net revenues
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup Godfrey Phillips India Ltd.	<u>14,122</u>	<u>5,776</u>	Associate of the Group's ultimate parent company Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	<u>0.03%</u>	<u>0.01%</u>	As a percentage of the interim consolidated net revenues
Entitas anak dari entitas induk utama Grup Philip Morris International Management SA	117,044	149,937	Subsidiary of the Group's ultimate parent company Philip Morris International Management SA
Philip Morris Products SA	46,573	25,876	Philip Morris Products SA
Philip Morris Limited Moorabbin	30,147	22,081	Philip Morris Limited Moorabbin
Papastratos Cigarette Manufacturing	17,735	45,086	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	16,257	20,922	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	2,603	-	Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Mexico Productos Y	-	2,646	Philip Morris Mexico Productos Y
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>1,531</u>	<u>6,962</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>231,890</u>	<u>273,510</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	<u>0.49%</u>	<u>0.63%</u>	As a percentage of the interim consolidated net revenues

c. Pembelian

c. Purchases

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Pemegang saham pengendali PT Philip Morris Indonesia	<u>7,016,175</u>	<u>6,491,987</u>	Controlling shareholder PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	<u>19.61%</u>	<u>19.39%</u>	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian (lanjutan)

c. Purchases (continued)

	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Management SA	371,091	179,559	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Fortune Tobacco Company	2,319	408	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Limited Moorabbin	-	17,605	Philip Morris Limited Moorabbin
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	2,015	180	Others (less than Rp2.3 billion each)
	375,425	197,752	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	1.05%	0.59%	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	-	96	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi konsolidasian interim	-	0.00%	As a percentage of the interim consolidated selling expenses and general and administrative expenses
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Management SA	341,076	339,063	Philip Morris International Management SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	123,708	107,033	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	6,733	4,308	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Services SA	4,085	4,325	Philip Morris Services SA
Philip Morris Global Services.	3,568	5,715	Philip Morris Global Services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	601	661	Others (less than Rp2.3 billion each)
	479,771	461,105	
Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi konsolidasian interim	12.37%	13.11%	As a percentage of the interim consolidated selling expenses and general and administrative expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>26</u>	<u>4,738</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian interim	<u>0.26%</u>	<u>9.05%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance costs
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	<u>-</u>	<u>2,472</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian interim	<u>-</u>	<u>4.72%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance costs

f. Penghasilan jasa dan lainnya

f. Service income and others

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>151,780</u>	<u>66,651</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	<u>1.86%</u>	<u>0.99%</u>	As a percentage of the interim consolidated profit before income tax
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International	77,414	67,197	Philip Morris International
IT Service Center SARL	36,736	43,276	IT Service Center SARL
Philip Morris Products SA	34,168	32,442	Philip Morris Products SA
Philip Morris International Management SA	2,283	732	Philip Morris International Management SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>150,061</u>	<u>143,647</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	<u>1.84%</u>	<u>2.14%</u>	As a percentage of the consolidated profit before income tax

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>93,549</u>	<u>24,462</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian interim	<u>20.98%</u>	<u>96.58%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance income
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Inc.	<u>12,454</u>	<u>-</u>	Philip Morris International Inc.
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian interim	<u>2.79%</u>	<u>-</u>	As a percentage of the interim consolidated finance income

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>86,749</u>	<u>68,351</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	<u>0.22%</u>	<u>0.18%</u>	As a percentage of the interim consolidated assets
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	<u>1,394</u>	<u>3,032</u>	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	As a percentage of the interim consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Management SA	40,210	30,376	Philip Morris International Management SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	23,379	24,912	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Products SA	15,622	13,792	Philip Morris Products SA
Philip Morris Services SA	14,142	2,878	Philip Morris Services SA
Philip Morris Limited Moorabbin	8,018	6,048	Philip Morris Limited Moorabbin
Philip Morris International Inc.	6,484	-	Philip Morris International Inc.
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	2,376	2,841	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Papastratos Cigarette Manufacturing	-	13,131	Papastratos Cigarette Manufacturing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>4,340</u>	<u>4,705</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>114,571</u>	<u>98,683</u>	
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	<u>0.29%</u>	<u>0.26%</u>	As a percentage of the interim consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lainnya - lancar

i. Other receivables - current

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	-	69,050	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	-	0.18%	As a percentage of the interim consolidated assets
Entitas induk utama			Ultimate parent company
Philip Morris International Inc.	3,819,383	2,071,572	Philip Morris International Inc.
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	9.71%	5.45%	As a percentage of the interim consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	2,228	3,400	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.01%	0.01%	As a percentage of the interim consolidated assets

Lihat Catatan 28f untuk perjanjian fasilitas pinjaman.

Refer to Note 28f for the loan facility agreement.

Jumlah saldo piutang kepada Philip Morris International Inc. pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD290 juta atau setara dengan Rp3,82 triliun dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,38%-1,07% (31 Desember 2015: 0,34%-0,75%).

The outstanding loan receivable from Philip Morris International Inc. as at June 30, 2016 amounted to USD290 million or equivalent to Rp3.82 trillion and bore an annual interest rate of 0.38%-1.07%. (31 December 2015: 0.34%-0.75%).

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar atas piutang kepada Philip Morris International Inc., Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dengan bank, dengan jumlah nilai nosional sebesar USD200 juta. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2016, 15 Juli 2016, 20 Juli 2016, 22 Juli 2016, 31 Januari 2017, 10 Maret 2017 dan 16 Maret 2017.

To mitigate the risk of fluctuations in the exchange rate of the receivable from Philip Morris International Inc., the Company entered into foreign currency swap transactions with banks, with a total notional amount of USD200 million. These contracts will be due on July 11, 2016, July 15, 2016, July 20, 2016, July 22, 2016, January 31, 2017, March 10, 2017 and March 16, 2017 respectively.

Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar SGD0,23 juta atau setara dengan Rp2,2 miliar (31 Desember 2015: SGD0,35 juta atau setara dengan Rp3,4 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,19% pada tanggal 30 Juni 2016 (31 Desember 2015: 0,46%).

Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable at June 30, 2016 amounted to SGD0.23 million or equivalent to Rp2.2 billion (December 31, 2015: SGD0.35 million or equivalent to Rp3.4 billion) and bore an annual interest rate of 0.19% at June 30, 2016 (December 31, 2015: 0.46%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing piutang lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other receivables mentioned above.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

j. Utang usaha dan lainnya

j. Trade and other payables

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>1,250,670</u>	<u>657,434</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian interim	<u>10.82%</u>	<u>10.97%</u>	As a percentage of the interim consolidated liabilities
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Management SA	168,520	163,792	Philip Morris International Management SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	18,939	28,093	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Services SA	9,637	23,796	Philip Morris Services SA
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	2,523	3,071	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>1,180</u>	<u>1,557</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>200,799</u>	<u>220,309</u>	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian interim	<u>1.74%</u>	<u>3.68%</u>	As a percentage of the interim consolidated liabilities

**k. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
lainnya**

k. Other short-term financial asset and liability

Aset keuangan jangka pendek lainnya

Other short-term financial asset

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	-	<u>1,349,701</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	-	<u>3.55%</u>	As a percentage of the interim consolidated assets

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya

Other short-term financial liability

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>37,312</u>	-	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian interim	<u>0.32%</u>	-	As a percentage of the interim consolidated liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**k. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
lainnya (lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek tersebut berasal dari pengelolaan kas dengan PMID, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 4,14% - 6,99% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (31 Desember 2015: 5,10% - 10,00%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing aset keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.

l. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 30 Juni 2016, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp74,1 miliar (30 Juni 2015: Rp70,6 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

**k. Other short-term financial asset and liability
(continued)**

The short-term financial asset and liability resulted from the cash management arrangement with PMID, with applicable annual interest rate of 4.14% - 6.99% for the period ended June 30, 2016 (December 31, 2015: 5.10% - 10.00%).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial assets mentioned above.

l. Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of June 30, 2016, the total compensation amounted to Rp74.1 billion (June 30, 2015: Rp70.6 billion) with the details as follows:

	30 Juni/June 2016				
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.11	2,395	1.92	41,622	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	1.25	27,223	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.13	2,910	Post-employment benefits
Jumlah	0.11	2,395	3.30	71,755	Total
	30 Juni/June 2015				
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.07	1,474	2.07	40,092	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	1.37	26,512	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.13	2,569	Post-employment benefits
Jumlah	0.07	1,474	3.57	69,173	Total

*) Persentase terhadap jumlah gaji, upah dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk goodwill. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali goodwill ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**27. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup mengakui liabilitas untuk area audit pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Total biaya sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:
- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, dimana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013. Pada tanggal 30 Juni 2016, pendapatan tanggungan atas sewa sebesar Rp54,0 miliar (31 Desember 2015: Rp75,0 miliar).
 - masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 1 Oktober 2017.

**27. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. The Group recognises liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease amounts to Rp463.6 billion, with the payment terms as follows:*
- *Rp199.1 billion for the first five years lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 2, 2012; and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013. As of June 30, 2016 the deferred revenue of this lease was Rp54.0 billion (December 31, 2015: Rp75.0 billion).*
 - *Rp264.5 billion is payable at the latest on October 1, 2017 for the second five years from October 1, 2017 to September 30, 2022.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa baru dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 3 Desember 2015 sampai dengan 2 Desember 2020. Total biaya sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp12,01 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- pembayaran pertama sebesar Rp6,00 miliar telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2015;
- pembayaran kedua sebesar Rp6,01 miliar telah dilunasi pada tanggal 27 Mei 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp10,6 miliar.

- c. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik selama lima tahun berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp0,94 triliun (31 Desember 2015: Rp1,54 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit*.

- d. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Sebagai akibat dari penurunan penjualan sigaret kretek tangan (SKT) secara terus menerus, yang disebabkan oleh adanya perubahan preferensi konsumen, pada bulan Juni 2015 Perusahaan telah mengubah volume produksi kontraktual, yang menyebabkan adanya kompensasi sebesar Rp604,3 miliar kepada seluruh MPS. Kompensasi kepada MPS tersebut termasuk dalam beban produksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan telah dibayarkan pada tanggal 3 Juli 2015.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On December 3, 2015, the Company entered into a new lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from December 3, 2015 until December 2, 2020. The total lease amounts for five years lease period amounting to Rp12.01 billion, with the payment terms as follows:

- Rp6.00 billion for the first payment was paid on December 3, 2015;
- Rp6.01 billion for the second payment was paid on May 27, 2016.

As of June 30, 2016 the deferred revenue of this lease was Rp10.6 billion.

- c. On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's total Indonesian packed leaf tobacco requirements for five years at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.

As of June 30, 2016, the Company had advances of Rp0.94 trillion (December 31, 2015: Rp1.54 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a *Standby Letter of Credit*.

- d. The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties. Further, as a result of continuous decline in the sales of hand-rolled cigarettes (SKT), due to consumer changing preferences, in June 2015 the Company has amended the contractual production volume, resulting in compensation to the TPOs in total amount of Rp604.3 billion. The compensation to the TPOs has been included as part of the production costs for the six-month period ended June 30, 2015 and has been paid on July 3, 2015.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp866 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (30 Juni 2015: Rp1.486,5 miliar) termasuk dalam beban produksi.

- e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:
- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
 - penyediaan jasa (pengelolaan gudang tembakau, jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
 - lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan
- f. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham menyetujui transaksi pinjaman antar pihak berafiliasi sebagai berikut:
- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari Philip Morris Finance S.A. dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.
 - Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada Philip Morris Finance S.A. dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari Philip Morris International Inc., entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp866 billion for the period ended June 30, 2016 (June 30, 2015: Rp1,486.5 billion), are included within production costs.

- e. *The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:*
- *supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),*
 - *service transactions (leaf warehouse management, management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),*
 - *trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.*
- f. *Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting on September 18, 2015, the Company's shareholders approved the loans transactions between affiliated parties as follows:*
- *The uncommitted revolving facilities agreement from Philip Morris Finance S.A. with a maximum amount up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.*
 - *The uncommitted revolving facilities agreement to Philip Morris Finance S.A. with a maximum amount up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.*

The above facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of Philip Morris International Inc., the Group's ultimate parent company, under the same terms and conditions.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian - perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Pada tanggal 4 November 2015, Philip Morris Finance SA menyetujui untuk memindahkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut termasuk 100% fasilitas pinjaman kepada Philip Morris International Inc.

- g. Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.
- h. PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015
Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	<u>0.06%</u>	<u>0.08%</u>

Percentage of TD's revenue
to the interim consolidated
net revenues

- i. Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi dan letters of credit dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015
Fasilitas kredit		
USD (dalam jutaan)	65	196
Rp (dalam jutaan)	4,200,000	4,850,000
Fasilitas kredit yang belum digunakan		
USD (dalam jutaan)	65	196
Rp (dalam jutaan)	4,197,375	4,843,347

Total facilities
USD (in million)
Rp (in million)

Unused credit facilities

USD (in million)
Rp (in million)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.

On November 4, 2015, Philip Morris Finance SA agreed to transfer its rights and obligations under the agreement include 100% portion of the loan facility to Philip Morris International Inc.

- g. *On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.*
- h. *PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the consolidated net revenues is as follows:*

- i. *The Group has authorised and unused credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks as follows:*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND 2015 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

a. Pembelian aset tetap

Grup mempunyai komitmen sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015
Komitmen (dalam jutaan rupiah)	275,490	366,961

b. Sewa

Jumlah pembayaran minimum sewa operasi di masa mendatang yang berasal dari sewa operasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015
Tidak lebih dari 1 tahun	233,110	237,816
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	513,000	475,004
Jumlah	746,110	712,820

KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi signifikan.

30. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015
Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui sewa pembiayaan dan utang lainnya	284,317	224,945

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

a. Purchase of fixed assets

The Group had outstanding commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Commitment (in millions rupiah)	275,490	366,961	Commitment (in millions rupiah)

b. Leases

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
No later than 1 year	233,110	237,816	No later than 1 year
More than 1 year and up to 5 years	513,000	475,004	More than 1 year and up to 5 years
Total	746,110	712,820	Total

CONTINGENCIES

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has no significant contingent liabilities.

30. NON-CASH TRANSACTIONS

The transactions which did not affect the cash flows are as follows:

	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015	
Acquisition of fixed assets and investment property using finance lease and other payables	284,317	224,945	Acquisition of fixed assets and investment property using finance lease and other payables